

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 4, July 2024, Halaman 108-114
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12787975>

Edukasi Pencegahan Risiko Tinggi Usia Terlalu Tua (40 Tahun) di Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia

Dewi Ciselia¹, Ririn Anggraini², Andre Utama Saputra³

^{1,2}Stikes Abdurrahman Palembang

³Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

Abstrak

Pelayanan antenatal terpadu merupakan suatu pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah K1,K2,K3 dan K4.) Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia. Lokasi Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024. Peserta 20 Orang .Metode untuk Melakukan Penyuluhan Dengan Belajar dewasa seperti diskusi Tanya jawab dan Pemutaran video Serta Leaflet dan Poster. Pemberian materi kemudian dilaksanakan posttest. sebelum Melakukan penyuluhan terdapat 18 Responden (90%) hasil pengetahuan kurang Dapat dilihat di table dan 2 Responden (02%) dengan pengetahuan cukup, sedangkan Setelah Dilakukan Pengabdian Masyarakat Peserta Anusias Bertanya setelah Di lakukan penyuluhan Dapat di lihat hasil di table di atas hasilnya 20orang (100%).pengetahuannya baik. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan Peserta tentang Edukasi Pencegahan Risiko Tinggi Usia Terlalu Tua (40 Tahun) setelah Di Berikan penyuluhan, artinya bahwa Kegiatan memberikan pengetahuan

Kata Kunci : Edukasi , Risiko, Usia Terlalu Tua

Abstract

Integrated antenatal care is a comprehensive and quality antenatal service provided to all pregnant women. Complete antenatal examinations are K1, K2, K3 and K4.) This community service is carried out by the Independent Practice of Midwife Dewi Ciselia. Location This implementation will be held in May – June 2024. Participants are 20 people. Methods for conducting counseling using adult learning such as question and answer discussions and video screenings as well as leaflets and posters. material is given and then a posttest is carried out. Before carrying out the counseling there were 18 respondents (90%) who had insufficient knowledge. Can be seen in the table and 2 respondents (02%) with sufficient knowledge, while after carrying out community service Peserta Anusias asked questions after conducting the counseling. The results can be seen in the table above. The results were 20 people (100%). Good knowledge. This means that there is an increase in Peserta's knowledge about Education to Prevent the High Risk of Too Old Age (40 Years) after being given counseling, meaning that the activity provides knowledge.

Keywords : Education, Risk, Too Old Age

Article Info

Received date: 15 June 2024

Revised date: 28 June 2024

Accepted date: 8 July 2024

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup lima kegiatan pemeriksaan yang berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (Ante Natal Care), Asuhan kebidanan persalinan (Intra Natal Care), asuhan kebidanan masa nifas (Post Natal Care), asuhan kebidanan bayibaru lahir (Neonatal Care) dan asuhan kebidanan pada akseptor KB (Continuity Care) (Sugeng, 2015).

Berdasarkan penelitian World Health Organization (WHO) menunjukkan pada tahun 2016 AKI di dunia mencapai 216 per 100.000 kelahiran hidup. Diperoleh juga data dari WHO menunjukan bahwa pada tahun 2016 kejadian kematian anak dibawah umur lima tahun sebanyak 5,9 juta orang atau 42,5 per 1.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2016).

Jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2015 menurun dari 4.999 kasus, menjadi 4912 kasus di tahun 2016 AKI di dunia mencapai 216 per 100.000 kelahiran hidup. Diperoleh juga data dari WHO menunjukan bahwa pada tahun 2016 kejadian kematian anak dibawah umur lima tahun sebanyak 5,9 juta orang atau 42,5 per 1.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2016.)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2018, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan Lengkap (K4) pada tahun 2016 yaitu 85,35 % sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 87,30% dan pada tahun 2018 menjadi 88,03%. Secara nasional, indikator kerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada 2018 dengan target Rencana Strategi (Renstra) yang sebesar 78%, capaian tahun 2018 telah mencapai target yaitu sebesar 88,03% (Kemenkes RI, 2018).

Cakupan kunjungan Neonatal pertama (KN1) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 97,36% lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebesar 92,62%. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 99,05% (Profil Kesehatan RI, 2018). Jumlah KI di Sumatera Selatan pada tahun 2007 sebanyak 228 per100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2012, jumlah KI mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 jumlah KI sebanyak 309 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang masih tinggi karena deteksi dini faktor risiko oleh tenaga kesehatan kurang cermat, penanganan persalinan yang kurang adekuat/ atau tidak sesuai prosedur serta system rujukan tidak sesuai dengan prosedur jejaring manual rujukan (Dinas kesehatan Sumatra Selatan).

Jumlah kasus Kematian Bayi di Indonesia 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018). Untuk jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2016 sebesar 643 kasus mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 637 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 yaitu 92,8% pada tahun 2016 turun menjadi 87, 15% pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 93,11% (Dinkes Palembang 2017) di tahun 2018 menjadi 89,72% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut (Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2022) Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan dan nifas normal. Untuk itu ibu hamil dengan resiko tinggi harus mendapat penanganan di tempat pelayanan kesehatan dengan fasilitas yang lengkap.

Menurut Damar (2012) Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum persalinan berlangsung. Bayi meninggal atau cacat, bahkan ibu meninggal saat persalinan sering terjadi pada kehamilan usia 35 tahun ke atas. Banyak faktor risiko ibu hamil dan salah satu faktor yang penting adalah usia. Ibu hamil pada usia lebih dari 35 tahun lebih berisiko tinggi untuk hamil dibandingkan bila hamil pada usia normal, yang biasanya terjadi sekitar 21-30 tahun. Menurut dr. Damar Prasmusinto, SpOG (K), melahirkan di usia 35 tahun ke atas, bayi yang dilahirkan rentan mengalami kelainan genetik. Pada usia reproduktif (25-35 tahun), risiko bayi alami kelainan genetik 1:1000, sedangkan pada ibu yang berusia di atas 35 tahun, risiko itu meningkat menjadi 1:4. Oleh karena itu, baiknya usia ibu untuk melahirkan berada pada rentang 25-35 tahun.

Umur adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan. Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang di lakukan (Walyani, dkk, 2015)

Faktor usia yang rawan untuk hamil adalah usia yang kurang lebih dari usia reproduksi sehat. Sebaiknya usia saat hamil tidak terlalu muda (< 20 tahun) dan terlalu tua (>35 tahun). Kehamilan pada usia >35 tahun akan semakin meningkatkan risiko kehamilan. Usia yang tergolong muda dan aman untuk kehamilan dan melahirkan adalah 20 – 35 tahun. Umur ibu yang <20 tahun, pada rahim dan panggul sering sekali belum matang dan belum mencapai ukuran dewasa serta organ masih diragukan, sehingga ibu hamil berisiko mengalami persalinan prematur dan ibu hamil yang usianya >35 tahun mempunyai risiko lebih besar dari pada umur ibu antara 20 – 35 tahun karna ibu hamil yang lebih tua, fungsi alat reproduksinya mulai menurun dan kekuatan fisiknya juga sudah menurun sehingga mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan janin dan memungkinkan terjadinya persalinan prematur (Winkjosastro, 2016).

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, tidak bergantung pada tempat atau usia kehamilan. Indikator yang umum digunakan dalam kematian ibu adalah Kematian ibu (*Maternal Mortality Ratio*) yaitu jumlah kematian ibu dalam 100.000 kelahiran hidup (Saifuddin, 2018).

Upaya pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang

kehamilannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut diantaranya minimnya pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Puri, 2014).

Beberapa faktor yang menjadi risiko pada ibu hamil antara lain usia ibu ketika hamil dan jarak persalinan ibu dengan kehamilan sekarang yang terlalu lama. Usia ibu hamil saat hamil >35 tahun merupakan salah satu faktor risiko tinggi ibu hamil. Banyak wanita yang menunda usia kehamilan bahkan sampai usia 40 tahun, dengan alasan tertentu seperti alasan pendidikan, alasan profesional, pekerjaan. Apabila kehamilan diatas usia 35 tahun dapat mempengaruhi kondisi ibu, usia ibu hamil >35 tahun memiliki hubungan signifikan dengan preeklamsia, kelahiran bayi premature, berat badan lahir rendah dan seksio sesarea (Aghamohammadi dan Noortarijor, 2015).

Penyebab kehamilan pada usia >35 tahun diantaranya adalah ketidaksiapan finansial dalam meniti karir, kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi dan kegagalan alat kontrasepsi. Ibu bisa hamil di usia lebih dari 35 tahun ini dikarenakan kegagalan alat kontrasepsi. Ibu yang hamil dengan usia di atas 35 tahun termasuk resiko tinggi karena ada beberapa alasan, seperti meningkatkan komplikasi pada kehamilan baik bagi ibu dan janin. Pada umur > 35 tahun mudah terjadi penurunan dari organ reproduksi ibu selain terjadi perubahan pada alat-alat kandungan kehamilan diusia tua dapat terjadi peningkatkan berbagai faktor resiko morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil. Faktor resiko pada kehamilan umur > 35 tahun dapat menyebabkan terjadinya perdarahan saat persalinan sehingga ibu hamil yang berumur > 35 tahun masuk dalam kriteria resiko tinggi (Rochjati, P. 2003).

Ibu hamil yang usianya lebih tua (> 35 tahun) kehamilannya lebih mudah terserang *diabetes gestational* (kencing manis saat kehamilan berlangsung), *pre eklamsi* dan tekanan darah tinggi, ketuban pecah dini, dan persalinan tidak lancar (Rochjati, P. 2011).

Resiko saat persalinan ialah lebih banyak yang melahirkan dengan sesar. Kelahiran bayi dengan usia ibu yang melebihi usia 35 tahun lebih besar kemungkinannya terjadi cacat kromosom, misal *down syndrom* dan BBLR (Sloane & Benedict, 2009). Penanganan bagi ibu hamil dengan kasus umur ibu lebih dari 35 tahun, dapat kita mulai dari pendampingan saat ibu hamil. Melakukan ANC terpadu ke puskesmas, melakukan ANC rutin ke Bidan. Melakukan KIE senam hamil tiap harinya, dan KIE tentang persiapan persalinan sesuai dengan faktor resiko ibu. Untuk masa nifas dan KB, petugas kesehatan dapat memberikan konseling dan informasi pada ibu tentang KB apa yang sesuai dengan kondisi ibu.

Berdasarkan data dari Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia Pada Tahun 2024 Cakupan kunjungan ibu hamil 432 orang ibu hamil yang melakukan ANC, Cakupan pertolongan persalinan (Pn) 112 orang, Cakupan kunjungan nifas (KF3) sebanyak 112 orang, Cakupan kunjungan Neonatus (K4) 112, Akseptor KB sebanyak 798 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2022 cakupan kunjungan ibu hamil 448 orang ibu hamil yang melakukan ANC, cakupan pertolongan persalinan (Pn) 121 orang, cakupan kunjungan nifas (KF3) sebanyak 121 orang, cakupan kunjungan Neonatus (K4) 121, Akseptor KB sebanyak 829 orang. Pada Tahun 2021 cakupan kunjungan ibu hamil 470 orang ibu hamil yang melakukan ANC, cakupan pertolongan persalinan (Pn) 127 orang, cakupan kunjungan nifas (KF3) sebanyak 127 orang, Cakupan kunjungan Neonatus 5 (K4) 127, akseptor KB sebanyak 857 orang. (Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia 2024). Berdasarkan Uraian diatas, meskipun sudah banyak pencapaian target dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, akan tetapi pelayanan pencapaian tersebut harus tetap di pertahankan dan ditingkatkan maka dari itu peneliti ingin melakukan laporan kasus Yang sesuai

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bidang kesehatan yang secara langsung menitik beratkan dalam Asuhan Kebidanan secara Komperhensif dengan Ibu hamil Risiko Tinggi Umur Terlalu Tua di Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia 2024.

Tempat Penyuluhan ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselia Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024. Peserta 20 Orang .Metode untuk Melakukan Penyuluhan Denga Belajar dewasa seperti diskusi Tanya jawab dan Pemutaran video Serta Leaflet dan Poster

Alat-alat yang digunakan sebagai berikut Alat dan Bahan dalam pengambilan data: Format Asuhan Kebidanan dengan Resiko tinggi, Alat Tulis Alat dan Bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi: Timbangan berat badan, Alat pengukur tinggi badan Tensimeter, Thermometer, Jamtangan,

StetoskopmonocularMettlin, Reflekshummer, Parus set, Heating set Infus set. Alat dan Bahan untuk pendokumentasian Status dan catatan medik pasien Dokumen yang ada Alat tulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian mendapat Dukuanga Dan apresiasi penuh dari peserta yang hadir. Peserta tampak Senang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sesi penyuluhan. Dukungan Dapat di lihat terutama saat sesi tanya jawab. saat Di lakukan Tanya Jawab serta Diskusi,

Jumlah peserta sebanyak 20 orang dengan karakteristik umur ibu < 25 tahun sebanyak 5 orang, 25-40 tahun sebanyak 5 orang dan umur > 40 tahun sebanyak 10 orang. Pendidikan SD, SMP dan SMA, dari 20 orang WUS bekerja sebagai ibu rumah tangga. Jumlah pertanyaan pada kuesioner sebanyak 20 pertanyaan meliputi definisi, faktor – faktor yang mempengaruhi Tanda terjadi, kehamilan risiko tinggi, penatalaksanaan dan upaya pencegahan kehamilan risiko tinggi. Bisa Dilihat Pada Tabel di bawah ini hasil pretest dan posttest Hasil

Pengetahuan_PRE

	Frekuensi	Persentase	Persentase yang valid	Kumulat f dan Persen
Cukup	2	02.0	02.0	02.0
Kurang	18	90.0	90.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Post-test

	Frekuensi	Persentase	Persentase yang valid	Kumulat f dan Persen
Baik	20	100	100	100

Dapat dilihat table di atas sebelum Melakukan penyuluhan terdapat 18 Responden (90%) hasil pengetahuan kurang Dapat dilihat di table dan 2 Responden (02%) dengan pengetahuan cukup, sedangkan Setelah Dilakukan Pengabdian Masyarakat Peserta Anusias Bertanya setelah Di lakukan penyuluhan Dapat di lihat hasil di table di atas hasilnya 20orang (100%).pengetahuannya baik. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan Peserta tentang Edukasi Pencegahan Risiko Tinggi Usia Terlalu Tua (40 Tahun) setelah Di Berikan penyuluhan, artinya bahwa Kegiatan memberikan pengetahuan

Beberapa faktor yang menjadi risiko pada ibu hamil antara lain usia ibu ketika hamil dan jarak persalinan ibu dengan kehamilan sekarang yang terlalu lama. Usia ibu hamil saat hamil >35 tahun merupakan salah satu faktor risiko tinggi ibu hamil. Banyak wanita yang menunda usia kehamilan bahkan sampai usia 40 tahun, dengan alasan tertentu seperti alasan pendidikan, alasan profesional, pekerjaan. Apabila kehamilan diatas usia 35 tahun dapat mempengaruhi kondisi ibu, usia ibu hamil >35 tahun memiliki hubungan signifikan dengan preeklamsia, kelahiran bayi premature, berat badan lahir rendah dan seksio sesarea (Aghamohammadi dan Noortarijor, 2015).

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Praktek Mandiri Bidan Dewi Ciselis. Lokasi Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024. Peserta 20 Orang. Metode untuk Melakukan Penyuluhan Dengan Belajar dewasa seperti diskusi Tanya jawab dan Pemutaran video Serta Leaflet dan Poster. Pemberian materi kemudian dilaksanakan posttest. sebelum Melakukan penyuluhan terdapat 18 Responden (90%) hasil pengetahuan kurang Dapat dilihat di table dan 2 Responden (02%) dengan pengetahuan cukup, sedangkan Setelah Dilakukan Pengabdian Masyarakat Peserta Anusias Bertanya setelah Di lakukan penyuluhan Dapat di lihat hasil di table di atas hasilnya 20orang (100%).pengetahuannya baik. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan Peserta tentang Edukasi Pencegahan Risiko Tinggi Usia Terlalu Tua (40 Tahun) setelah Di Berikan penyuluhan, artinya bahwa Kegiatan memberikan pengetahuan.

REFERENSI

- Adinda & Adjie, 2014. *Film Animasi 2d Berbasis 3d Menggunakan Teknik Cell Shading Berjudul The Postman Story*. Surabaya. Stikom.
- Afdhal, F., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Edukasi Pemberian Rebusan Air Jahe Campur Madu Terhadap Batuk Pilek Penderita Ispa Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1).
- Afdhal, N. F., & Ariani, M. K. N. Y. *Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Komunitas Ii*. Penerbit Adab.
- Afrika, E., Amalia, R., Saputra, A. U., & Minarti, M. (2022). Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Tentang Status Gizi Balita Di Puskesmas Gardu Harapan Musi Banyuasin Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 1(1).
- Alkhusari, A., Parmin, S., Utama, A., Pratamansyah, M. R., & Alpia, F. (2023). Pemberdayaan dan Pembinaan Posyandu Menuju Masyarakat Sehat di Desa Muara Sugih Kabupaten Banyuasin 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7).
- ANDRE, U. S. (2021). *Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Tentang Sadari (Systematic Review)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ANDALAS).
- Ariyani, N. Y., Saputra, M. K. N. A. U., Kep, M., & Adab, P. *Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Keluarga*. Penerbit Adab.
- Ariyani, Y., Saputra, A. U., & Dewi, P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Puskesmas Sako Palembang Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Arsi, N. R., Afdhal, M. K. N. F., Saputra, M. K. N. A. U., Elviani, M. K. Y., & Keb, A. M. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Arsi, N. R., Kep, M., Afdhal, N. F., Kep, M., Rihi, N. P., Kep, M., ... & Kep, M. (2024). *Terapi Meningkatkan Produksi ASI Menurut Teori Keperawatan Comfort Kolcaba*. CV. Akar Pandan Publishing.
- Arsi, R., Afdhal, F., & Saputra, A. U. (2023). Pengaruh Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphen, Oksitosin, dan Sugestif) dan Murottal Al-Qur'an terhadap Produksi Asi Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 18(2), 88-98.
- Arsyad, 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Berman, dkk, 2015. *Buku Ajar Keperawatan Klinis*. Jakarta. EGC
- Betz dan Sowden, 2013. *Buku Saku Keperawatan Pediatrik (Mosby's Pediatric Nursing Reference)*. Jakarta. EGC
- Brannon dkk, 2013. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta. Salemba Medika
- Brooker, 2013. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Ciselia, D., Saputra, A. U., & Afrika, E. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Srikaton Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Corwin, 2014. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta. EGC
- Dahlan, 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Fatrida, N. D., Elviani, M. K. Y., & Keb, A. M. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas: Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja*. Penerbit Adab.
- Finley, 2014. *Kelompok Minat Khusus pada Nyeri in Childhood International Association for the Study of Pain*. Didapatkan Dari : www.scribd.com. Diakses Tanggal : 05 Mei 2017
- Gani, A. (2020). *Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara (terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja)*. Penerbit Adab.
- Gani, A. (2023). *Keperawatan Jiwa*. Penerbit Adab.
- Gani, A., Salmi, N. D. N., Kep, M., Tanjung, N. A. I., Kep, M., Pardiansah, N. S., ... & Kep, M. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Penerbit Adab.
- Gani, H. A., Farama, H. D. A., SKM, M. K., Saputra, N. A. U., Kep, M., Tanjung, N. A. I., & Kep, M. *Asuhan Keperawatan Komunitas Usia Remaja Dengan Risiko HIV/AIDS*. Penerbit Adab.
- Gunarsa, 2013. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta. PT. BPK. Gunung Mulia.

- Hartini, 2011. *Penurunan skala nyeri pada pemasangan infus dengan EMLA di IGD RSUD RAA Soewondo Pati*. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Cendekia Kudus.
- Hidayat, 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta. Salemba Medika.
- Hokenberry & Wilson, 2014. *Wong's Nursing Care of Infants and Children*. Jakarta. EGC
- Kesuma, N. S. I., Putri, M. K. N. I. M., Meliyani, M. K. N. R., Saputra, M. K. N. A. U., Elviani, M. K. Y., & Keb, A. M. (2023). *Keperawatan Keluarga*. Penerbit Adab.
- Latief, dkk, 2015. *Petunjuk Praktis Anestesiologi : Terapi Cairan Pada Pembedahan*. Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif. Jakarta. FKUI.
- Maestri & Adindha, 2013. *Film Animasi 2D Berbasis 3D Menggunakan Teknik Cell Shading Berjudul The Postman Story*. Surabaya. STIKOM
- Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2022). Penyuluhan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang 2022. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 428-433.
- Mardiono, S., Alkhusari, A., & Saputra, A. U. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Vaksinasi (Covid-19) Kepada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 15-19.
- Mardiono, S., Saputra, A. U., & Romadhon, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Keluarga Dalam Pengawasan Menelan Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 10(1), 7-28.
- Mardiono, S., Tanjung, A. I., & Saputra, A. U. (2023). Pengaruh Senam Bugar Lansia Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Mardiyono, 2015. *Spirituality Intervention and Outcomes: Corner stone of Holistic Nursing Practice*. Didapatkan Dari : www.ejournal.undip.com. Diakses Tanggal : 05 Mei 2017
- Mariyam, 2013. *Pengaruh Guided Imagery Terhadap Tingkat Nyeri Anak Usia 7-13 Tahun Saat Dilakukan Pemasangan Infus di RSUD Kota Semarang*. Jurnal. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
- Mubarak, 2013. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktek*. Jakarta. EGC
- NANDA, 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta. Med Action Publishing
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetyo, 2014. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Safitri, S. W., Parmin, S., & Saputra, A. U. (2024). Rebusan Daun Kersen (Muntigia Calabura L) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe di Puskesmas Makrayu. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(3).
- Saputra, A. U. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP PENCEGAHAN RESIKO JATUH PADA PASIEN. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), 22-32.
- Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di Rumah. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(2), 188-193.
- Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Antara Keluarga Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2).
- Saputra, A. U., Ariyani, Y., & Dewi, P. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Fisik Dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal'aisyiyah Medika*, 8(2).
- Saputra, A. U., Mulyadi, B., & Banowo, B. S. (2021). Systematic review: efektivitas beberapa metode pendidikan kesehatan program pencegahan kanker payudara terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan remaja tentang sadari. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 365-380.
- Saputra, N. A. U., Irwadi, M. K. N., Tanjung, M. K. N. A. I., Afdhal, M. K. N. F., Arsi, M. K. N. R., Kep, M., & Adab, P. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Ii*. Penerbit Adab.
- Sari, E. P., Amalia, R., Afrika, E., Saputra, A. U., Minarti, M., & Anggraini, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengonsumsi Kapsul Vitamin A Di Uptd Puskesmas Pengandonan Kecamatan

- Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6669-6672.
- Septia, Y., Afdhal, F., KK, I. F. J., & Saputra, A. U. (2024). Asuhan Keperawatan Penerapan Batuk Efektif pada Pasien Asma dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif. *Lentera Perawat*, 5(1), 79-86.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Setyorini, 2013. *Skill Labs*. Yogyakarta. Medika Fakultas Kedokteran UGM.
- Smeltzer dan Bare, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta. EGC
- Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dalam Manajemen Hipertensi Pada Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Rs Nurul Hasanah Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dengan Hipertensi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6).
- Tanjung, A. I., Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2023). Pendidikan Kesehatan Senam Bugar Dalam Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Rsud Kayuagung Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).